

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil dan Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah BRI Syariah

Sejarah pendirian PT. BRI syariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/ DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT. BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT. BRI Syariah. Proses spin off tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. BRI Syariah. BRI syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRI syariah terus tumbuh secara positif.

BRI Syariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRI Syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah. BRI Syariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRI Syariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang

yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRI Syariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Pada tahun 2018, BRI syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia. IPO ini menjadikan BRI Syariah sebagai anak usaha BUMN di bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana.⁵⁴

2. Visi dan Misi⁵⁵

a. Visi BRI Syariah KK Tulungagung

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi BRI Syariah KK Tulungagung

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

⁵⁴ BRI Syariah, Sejarah Bank BRI Syariah dalam: <https://www.brisyariah.co.id/dashboard.php?idp=981e953e343e3ceaf0343bd8e33c7138> diakses pada 03 Oktober 2021.

⁵⁵ BRI Syariah. Visi dan Misi Bank BRI Syariah. dalam: <https://www.brisyariah.co.id/dashboard.php?idp=981e953e343e3ceaf0343bd8e33c7138> diakses pada 03 September 2021.

3. Produk BRI Syariah KK Tulungagung⁵⁶

a. Produk Himpunan Dana (*Funding*)

Bank tidak memberikan imbalan berupa bunga atas dasar dana yang disimpan oleh nasabah di dalam Bank. Imbalannya diberikan atas dasar prinsip bagi hasil. Produk-produk penghimpunan dana meliputi:

1) Tabungan BRI Syariah iB

Tabungan BRI Syariah iB merupakan tabungan dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan untuk anda yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Tabungan BRI Syariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

2) Tabungan Impian Syariah iB

Tabungan Impian Syariah iB adalah tabungan berjangka dari BRI Syariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian anda dengan terencana. Tabungan Impian BRI Syariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

3) Tabungan Haji Syariah iB

Tabungan Haji BRI Syariah iB dapat mewujudkan langkah terbaik dalam menyempurnakan ibadah. Tabungan Haji BRIS yariah iB dapat memberikan ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

4) Giro BRI Syariah iB

Giro BRI Syariah iB merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan

⁵⁶ BRI Syariah. Produk-Produk Bank BRI Syariah. dalam: <https://www.brisyariah.co.id/dashboard.php?idp=981e953e343e3ceaf0343bd8e33c7138> diakses pada 03 Oktober 2021.

(*wadiah yad dhamanah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan cek/bilyet giro.

5) Deposito BRI Syariah iB

Deposito BRI Syariah iB adalah produk investasi berjangka kepada deposan dalam mata uang tertentu. Keuntungan dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga *shahibul maal* tidak perlu khawatir akan pengelolaan dana. Produk penyaluran dana (*lending*).

b. Produk Penyaluran Dana

Adapun produk penyaluran dana yang ditawarkan oleh Bank BRI Syariah KK Tulungagung sebagai berikut:

1) Gadai BRI Syariah iB

Gadai BRI Syariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman anda. Manfaat: pilihan tepat, penuh manfaat serta lebih berkah karena pembiayaan sesuai syariah.

2) KKB BRI Syariah Ib

Pembiayaan Kendaraan Bermotor menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*), adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh nasabah dan Bank.

3) KPR BRI Syariah iB

Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

4) KLM BRI Syariah iB Kepemilikan Logam Mulia

Menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dengan akad *Murabahah bil Wakalah*. Pembiayaan ini dapat membantu nasabah

dalam mewujudkan mimpi memiliki emas logam mulia dengan lebih mudah.

5) Pembiayaan Umroh BRI Syariah iB Produk

Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB menggunakan prinsip akad jual beli manfaat/jasa (*Ijarah Multijasa*). Produk ini dapat membantu dalam menyempurnakan niat ibadah dan berziarah ke Baitullah.

6) KMG BRI Syariah iB

Salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT. Bank BRI Syariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP).

Untuk layanan pinjaman pada Bank BRI Syariah KK Tulungagung juga memberikan pinjaman kepada nasabah dengan skema pembiayaan mikro dengan menggunakan akad Murbahah (jual beli), yang memiliki tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi, dan konsumsi (maksimal 50% dari tujuan produktif nasabah).

Pinjaman ini diberikan kepada wirausaha atau pengusaha yang memiliki usaha minimal berusia 2 tahun bagi produk pembiayaan mikro, dan minimal berusia 6 bulan untuk pembiayaan KUR. Adapun jenis pinjaman yang diberikan BRI Syariah KK Tulungagung antara lain:

a) Mikro 25 Ib

Mikro 25 iB merupakan pembiayaan dengan plafon mulai dari Rp5 juta sampai Rp25 juta tanpa adanya agunan atau jaminan. Untuk tenor pengembalian, memiliki waktu selama 6 bulan sampai 36 bulan.

b) Mikro 75 Ib

Mikro 75 iB merupakan salah satu pembiayaan yang diberikan oleh Bank BRI Syariah dengan agunan berupa tanah dan bangunan, tanah kosong, kendaraan, kios atau deposito. Pada

pinjaman jenis ini, nasabah bisa mendapatkan dana sampai Rp75 juta. Untuk jangka waktu peminjaman, juga ada beberapa pilihan yaitu 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, dan 36 bulan.

c) Mikro 200 iB

Mikro 200 iB merupakan salah satu jenis pembiayaan yang diberikan oleh Bank BRI Syariah dengan agunan berupa tanah dan bangunan, tanah kosong, kios, kendaraan, atau deposito. Pinjaman jenis ini memiliki plafond sebesar Rp75 juta sampai Rp500 juta dengan masa tenor selama 6 sampai 60 bulan.

d) KUR Mikro

KUR atau Kredit Usaha Rakyat merupakan salah satu jenis pembiayaan yang diberikan oleh Bank BRI Syariah dengan pembiayaan maksimal Rp25 juta. Untuk mengajukan pinjaman jenis ini tidak wajib memiliki agunan. KUR BRI Syariah memiliki masa tenor selama 6 bulan sampai 60 bulan.

Sedangkan persyaratan untuk pengajuan pinjaman dengan skema pembiayaan mikro antarlain:

a) Mikro 25 Ib

Mikro 25 iB merupakan pembiayaan dengan plafon mulai dari Rp5 juta sampai Rp25 juta tanpa adanya agunan atau jaminan. Untuk tenor pengembalian, memiliki waktu selama 6 bulan sampai 36 bulan. Berikut syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mengajukan pinjaman jenis ini:

- 1) Foto Copy KTP calon nasabah dan juga pasangan (suami/istri)
- 2) Kartu keluarga dan juga akta nikah
- 3) Akta cerai atau akta kematian bagi janda atau duda
- 4) Surat ijin usaha dan surat keterangan usaha.

b) Mikro 75 Ib

Mikro 75 iB memberikan kesempatan bagi calon nasabah untuk mengajukan pinjaman mulai dari Rp5 juta sampai

Rp75 juta. Berbeda dengan Mikro 25 iB yang tanpa agunan, Mikro 75 iB mengharuskan peminjam untuk memberikan agunan berupa sertifikat tanah, surat kendaraan atau deposito. Berikut syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mengajukan pinjaman jenis ini:

- 1) Foto Copy KTP calon nasabah dan juga pasangan (suami/istri)
- 2) Kartu keluarga dan juga akta nikah
- 3) Akta cerai atau akta kematian bagi janda atau duda
- 4) Surat ijin usaha dan surat keterangan usaha.
- 5) Agunan dan NP/WP bagi yang meminjam lebih dari Rp 50 juta.

c) Mikro 200 Ib

Mikro 200 iB memberikan kesempatan untuk calon nasabah dengan jumlah pinjaman mulai dari Rp75 juta sampai Rp500 juta dengan waktu pengembalian antara 6 bulan sampai 60 bulan. Pinjaman jenis ini juga mewajibkan calon nasabah untuk memberikan agunan berupa sertifikat tanah atau rumah, surat kendaraan atau deposito. Persyaratan mengajukan pinjaman jenis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Foto Copy KTP calon nasabah dan juga pasangan (suami/istri)
- 2) Kartu keluarga dan juga akta nikah
- 3) Akta cerai atau akta kematian bagi janda atau duda
- 4) Surat ijin usaha dan surat keterangan usaha.
- 5) Agunan dan NP/WP

d) KUR Mikro

KUR atau Kredit Usaha Rakyat merupakan salah satu jenis pembiayaan yang diberikan oleh Bank BRI Syariah dengan pembiayaan maksimal Rp25 juta. Untuk mengajukan pinjaman jenis ini tidak wajib memiliki agunan. KUR BRI Syariah

memiliki masa tenor selama 6 bulan sampai 60 bulan. Untuk jenis

ini tidak wajib memberikan agunan atau jaminan.

Untuk budaya kerja BRI Syariah Tulungagung menerapkan Profesional dan Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan teknis dan etika yang telah ditentukan. Antusias semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktifitas kerja. Sedangkan penghargaan terhadap SDM dengan menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas, serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan azas saling percaya, terbuka, adil dan menghargai. Tawakal Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, dimanifestasikan dengan upaya yang sungguh-sungguh dan diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai. Integritas BRI Syariah KK Tulungagung merupakan kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

BRI Syariah KK Kediri Tulungagung berorientasi bisnis tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya. Kepuasan pelanggan memiliki kesadaran, sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan perusahaan.

4. Struktur Organisasi BRI Syariah KK Tulungagung

Adapun susunan pengurus dan tugas/wewenangnya menurut struktur organisasi yang ada di BRI Syariah KK Kediri Tulungagung sebagai berikut.⁵⁷

1. Denis Putra Irawan (Manager)
Bertanggung jawab dan mengawasi lalu lintas perbankan yang di bawahnya teruntuk bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Kabupaten Tulungagung.
2. Muhammad Abdul Rozikin (*cash outlet supervisor*)
Menentukan dan menganalisis kelayakan limit/batasan terhadap dana keluar maupun dana pengajuan yang masuk sesuai dengan kondisi dan kemampuan Nasabah yang mengajukan melalui organisatoris yang membawahnya.
3. Feri Eko Wahyudi Kepala Cabang Pembantu (*Unite Head*)
Keperluan administrasi dan pengawasan secara penuh terhadap kenirja organ-organ di dalamnya.
4. Reni Murti Sari Pelayanan Umum (*Customer Service*)
Melayani kebutuhan dan keluhan nasabah Bank Syariah KCP tulungagung dan calon nasabah.
5. Samsul Hadi Pembiayaan (*Account Officer Mikro*).
Mencari, menawarkan dan membererikan informasi terkait dengan pinjaman, persyaratan dan kebutuhan mengenai pinjam meminjam.
6. Jenitra Ery Susanto Pembiayaan (*Account Officer Mikro*).
Mencari, menawarkan dan membererikan informasi terkait dengan pinjaman, persyaratan dan kebutuhan mengenai pinjam meminjam.
7. Muhamad Asrofi (satpam)
Menjaga, melayani, dan memberikan intruski terhadap kebutuhan nasabah.
8. Dwi Handoko (pramubakti)

⁵⁷Wawancara terhadap Unit Head Bank syariah Cabang Pembantu Tulungagung, Pada 04 Oktober 2021 pukul 14.50 WIB.

Menjaga dan melakukan perawatan terhadap kantor dan barang milik kantor.

5. Lokasi BRI Syariah KK Tulungagung

Gambar 4.1
Alamat Lokasi BRI Syariah KK Tulungagung



Lokasi BRI Syariah KK Tulungagung Jl. Hasanudin Ruko Panglima Sudirman Trade Center, Blok A. 1 Tulungagung 66212, Jawa Timur, Indonesia.

B. Gambaran Umum Pembiayaan Bermasalah pada BRI KK Tulungagung

Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting, pengelolaan pembiayaan yang baik sangat diperlukan oleh suatu bank, karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama yang menjadi penunjang kelangsungan usaha bank. Sebaliknya, apabila pengelolaan tidak baik dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti aset yang dimiliki bank tidak bergerak, bank tidak dapat memberikan bagi hasil kepada nasabah hingga berhentinya usaha bank. Dalam sistem perbankan berikut ini bank menetapkan pembiayaan

bermasalah pada BRI Syariah yang terdapat pada nasabah yang bermasalah dalam proses pembiayaan lebih dari 90 hari yaitu dikategorikan sebagai pembiayaan bermasalah.

Kegiatan pembiayaan syariah berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah, meliputi:

1. Pembiayaan jual beli

Pembiayaan Jual Beli adalah pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang melalui transaksi jual beli sesuai dengan perjanjian pembiayaan syariah yang disepakati oleh para pihak.

2. Pembiayaan investasi

Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan dalam bentuk penyediaan modal dengan jangka waktu tertentu untuk kegiatan usaha produktif dengan pembagian keuntungan sesuai dengan perjanjian pembiayaan syariah yang disepakati oleh para pihak.

3. Pembiayaan jasa

Pembiayaan Jasa adalah pemberian/ penyediaan jasa baik dalam bentuk pemberian manfaat atas suatu barang, pemberian pinjaman (dana talangan) dan/ atau pemberian pelayanan dengan dan/ atau tanpa pembayaran imbal jasa (ujrah) sesuai dengan perjanjian pembiayaan syariah yang disepakati oleh para pihak.

Dalam melakukan pembiayaan sebelum pandemi Covid-19 nasabah dan pihak bank melakukan transaksi secara langsung baik itu akad, pemasaran, penagihan, survei, dan lain sebagainya, namun saat adanya pandemi Covid-19 pembiayaan nasabah dan pihak bank dilakukan dengan menggunakan bantuan teknologi.

Meningkatnya pembiayaan bermasalah (NPF) akan mempengaruhi kelancaran operasional suatu bank karena akan menyebabkan terganggunya pendapatan operasional bank. Oleh karena itu setiap bank selalu berusaha untuk mengatasi munculnya pembiayaan bermasalah. Berbagai macam upaya dapat

dilakukan bank syariah. Salah satu upaya yang sangat penting dalam mengatasi pembiayaan bermasalah adalah dengan cara restrukturisasi pembiayaan.

Tabel 4.1. Aktivitas Pembiayaan Syariah Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Aktivitas Pembiayaan	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Pembiayaan	Nasabah dan pihak bank bertemu secara langsung dalam melakukan aktivitas pembiayaan	Penggunaan teknologi digital dalam melakukan aktivitas pembiayaan
Restruktirisasi	Proses restrukturisasi hanya dilakukan apabila nasabah mengalami masalah dalam melakukan pembayaran angsuran	Dilakukan secara menyeluruh terhadap nasabah dengan pinjaman di bawah 1 milyar rupiah hingga 31 Maret 2021
Nasabah Pembiayaan	Nasabah pembiayaan meliputi UMKM yang minimal telah berjalan minimal 2 tahun usaha, ASN dan lain-lain	Nasabah pembiayaan dikhususkan hanya yang memiliki gaji tetap (<i>fix income</i>).

Sumber Data: PT. BRI Syariah KK Tulungagung

Pada BRI Syariah yang termasuk pada pembiayaan yang bermasalah dikategorikan dalam 4 kelompok yaitu:

1. Kolektibilitas

Dalam perhatian khusus (1-90 hari), Nasabah telah melalaikan kewajibannya untuk membayar angsuran lewat dari jatuh tempo lebih dari 90 hari. Tindakan yang harus dilakukan oleh pihak bank kepada nasabah yaitu dengan cara menghubungi nasabah melalui telephone.

2. Kolektibilitas

Kurang lancar (91-120 hari), Nasabah telah melalaikan kewajibannya untuk membayar angsuran lewat dari jatuh tempo lebih dari 120 hari. Tindakan yang harus dilakukan oleh pihak bank kepada nasabah yaitu memberi surat pemberitahuan, teguran, surat peringatan atau kunjungan.

3. Kolektibilitas

Diragukan (121-270 hari), Nasabah telah melalaikan kewajibannya untuk membayar angsuran lewat dari jatuh tempo lebih dari 140 hari. Tindakan yang harus dilakukan oleh pihak bank kepada nasabah yaitu memberi surat teguran, surat peringatan atau kunjungan.

4. Kolektibilitas

Macet (>270 hari), Nasabah telah melalaikan kewajibannya untuk membayar angsuran lewat dari jatuh tempo lebih dari 270 hari. Tindakan yang harus dilakukan oleh pihak bank kepada nasabah yaitu dengan cara penagihan, offset jaminan, eksekusi.⁵⁸

Tabel 4.2 Jenis Pembiayaan Mikro BRI Syariah KK Tulungagung 2016-2021

No	Jenis Pembiayaan	Tahun					
		2016		2017		2018	
		DANA (Dalam Jutaan)	ANG GOTA	DANA (Dalam Jutaan)	ANGG OTA	DANA (Dalam Jutaan)	ANG GOTA
1.	Mikro 25	5	2	0	0	0	0
2.	Mikro 75	15	1	17	2	10	1
3.	Mikro 200	97	9	87	4	136	17
4.	KUR Mikro	18	2	34	5	0	0

No	Jenis Pembiayaan	Tahun					
		2019		2020		2021	
		DANA (Dalam Jutaan)	ANGG OTA	DANA (Dalam Jutaan)	ANGG OTA	DANA (Dalam Jutaan)	ANGG OTA
1.	Mikro 25	0	0	0	0	10	2
2.	Mikro 75	44	1	72	2	75	2
3.	Mikro 200	268	3	598	14	650	18
4.	KUR Mikro	47	6	60	7	75	9

Sumber Data: PT. BRI Syariah KK Tulungagung

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jenis data pembiayaan bermasalah nasabah pada BRI Syariah KK Tulungagung selama sebelum covid dan sesudah covid mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Jenis data

⁵⁸ Wawancara Teori yang Disampaikan oleh Manager BRI Syariah pada 04 Oktober 2021.

pembiayaan yang meningkat sesudah adanya covid terjadi pada jenis pembiayaan mikro 200 pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 268.000.000, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp 598.000.000, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 650.000.000.

Tabel 4.3 Pembiayaan Bermasalah Nasabah BRI Syariah KK Tulungagung

No	Bulan	Pembiayaan Bermasalah Sebelum Covid	Bulan	Pembiayaan Bermasalah Sesudah Covid
1	Jan-19	2.200.000	Mar-20	5.550.000
2	Feb-19	0	Apr-20	2.300.000
3	Mar-19	2.500.000	Mei-20	3.200.000
4	Apr-19	2.750.000	Jun-20	3.450.000
5	Mei-19	4.235.000	Jul-20	8.900.000
6	Jun-19	0	Agt-20	7.765.000
7	Jul-19	0	Sep-20	4.500.000
8	Agt-19	4.300.000	Okt-20	3.900.000
9	Sep-19	3.220.000	Nov-20	6.320.000
10	Okt-19	4.560.000	Des-20	3.330.000
11	Nov-19	0	Jan-21	4.350.000
12	Des-19	2.200.000	Feb-21	4.350.000
13	Jan-20	6.500.000	Mar-21	2.900.000
14	Feb-20	4.765.000	Apr-21	0
Jumlah		37.230.000	Jumlah	60.815.000,00

Sumber Data: PT. BRI Syariah KK Tulungagung

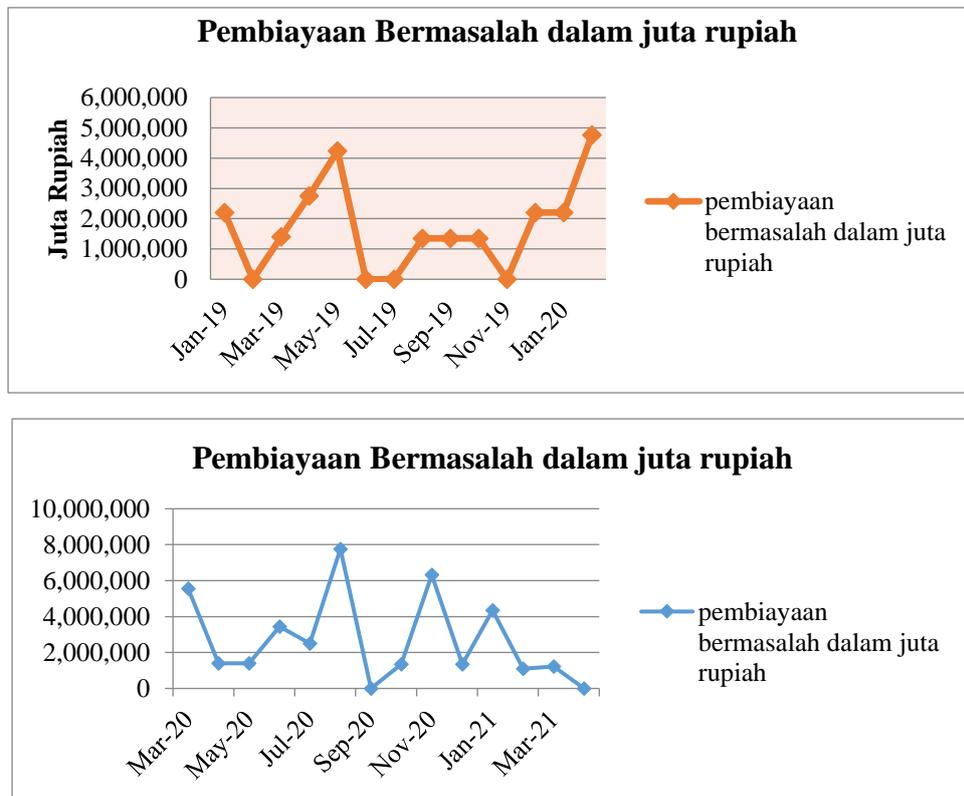
Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pembiayaan bermasalah pada BRI Syariah KK Tulungagung sebelum covid mulai dari bulan januari 2019 sampai dengan february 2020 dan pembiayaan bermasalah sesudah covid mulai bulan Maret 2020 sampai dengan April 2021. Nilai rata-rata pembiayaan bermasalah sebelum covid sebesar Rp1.700.000 dan sesudah Covid sebesar Rp2.696.786. hal tersebut dapat menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pembiayaan bermasalah (NPF). Meskipun pembiayaan bermasalah BRI Syariah KK Tulungagung tidak begitu tinggi namun jika semakin dibiarkan akan semakin naik nilai NPF dan tentunya itu akan memperburuk tingkat kesehatan bank yang menyebabkan jumlah kredit nasabah semakin besar.

C. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui jumlah data (n) yang digunakan dalam penelitian serta menunjukkan nilai maksimal, minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi. Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sebagai berikut:

Gambar 4.2. Pembiayaan Bermasalah BRI Syariah KK Tulungagung Sebelum dan Sesudah Covid-19



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa tingkat pembiayaan bermasalah tidak begitu stabil. Baik pembiayaan bermasalah sebelum maupun sesudah adanya pandemi Covid-19. Pembiayaan bermasalah terjadi karena tidak selamanya pembiayaan yang diberikan bank pada debitur akan berjalan lancar sesuai yang diharapkan dalam perjanjian. Nilai rata-rata pembiayaan bermasalah sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 sebesar

2.659.286 dan 4.343.928. hal itu menunjukkan bahwa penyimpangan yang terjadi pada BRI Syariah KK Tulungagung tidak begitu besar. Pembiayaan bermasalah ini pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan, dan macet.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

No	Stastik Deskriptif	NPF Sebelum Covid-19	NPF Sesudah Covid-19
1	Mean	2.659.286	4.343.928
2	Median	2.625.0000	4.125.0000
3	Maksimum	6.500.000	8.900.000
4	Minimum	0	0
5	Std.Deviasi	2.094.490	2.2585.000
6	<i>Observations</i> (n)	14	14

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas diketahui nilai pembiayaan bermasalah nilai minimum sebelum dan sesudah covid adalah 0 dan nilai maksimum sebesar 6.500.000 dan 8.900.000. nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.659.286 dan 4.343.928 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.094.490 dan 2.2585.000. nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai mean, hal ini meunjukkan bahwa simpangan data pada variabel pembiayaan bermasalah tidak terlalu besar, dengan begitu dapat dikatakan bahwa variasi antara nilai minimum dan nilai maksimum pada periode pengamatan relatif rendah, sehingga dapat dikatakan cukup baik karena tidak ada kesenjangan yang relatif besar antara nilai maksimum dan minimum pembiayaan bermasalah.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dengan data kurang dari 30 sampel adalah dengan

menggunakan uji *Shapiro Wilk* $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Hasil pengujian yang dilakukan ini untuk membuktikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pembiayaan bermasalah sebelum covid	.184	14	.200*	.915	14	.185
pembiayaan bermasalah sesudah covid	.187	14	.200*	.959	14	.698

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil output SPSS uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Shapiro Wilk* pada pembiayaan bermasalah sebelum covid sebesar 0,185 dan sesudah covid sebesar 0,698, yang mana 0,185 dan 0,698 lebih dari 0,05. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro Wilk* di atas, dapat disimpulkan bahwa data pembiayaan bermasalah sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 berdistribusi normal.

3. Uji Independent Sampel T-Test

Uji independent sample t-test dilakukan karena kedua sampel tidak saling berpasangan. Independen sampel t-test digunakan dengan tujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain apakah secara signifikan mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak memiliki rata-rata yang sama. Berikut ini hasil uji independent sampel t-test dengan menggunakan SPSS *for windows*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Independent Sampel T-Test

Group Statistics				
nama bulan sebelum dan sesudah covid	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
sebelum covid	14	2.6593	2.09449	.55978
sesudah covid	14	4.3439	2.25850	.60361

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.012	.915	-2.046	26	.041	1.68464	-.82322	-3.37680	.00751
Equal variances not assumed			-2.046	25.854	.035	1.68464	-.82322	-3.37727	.00798

Berdasarkan hasil output SPSS independent sampel t-test didapatkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05, sehingga dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, yang artinya terdapat perbedaan jumlah pembiayaan bermasalah pada Bank BRI Syariah KK Tulungagung sebelum dan sesudah adanya Covid-19.